# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. (Sugiono 2018:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitianya dilakukan pada kondisi yang alamiah, (natural setting) disebut juga sebagai metode etnograhi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisnya lebih bersifat kualitatif

Sugiono (2018:9) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitia adalah sebagai intrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

dapat dikatakan bahawa penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenisnya mendeskripsikan obyek penelitian dari awal sampai akhir dengan sejelas-jelasnya dan tidak behubungan dengan angka statistik.

## B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang dipilih oleh penelitian adalah metode penelitian kualitatif desktiptif dengan mempertimbangkan bentuk penelitian

tindakan kelas dan isi, sebagai subjek kajian dalam metode terdapat teknik dan pendekataan, maka metode penelitian kualitatif akan memuat pendekatan ( isi pandang ) keilmuan dan teknik analisis yang digunakan, Berdasarkan pengertian diatas maka metode penelitian ini adalah langkah-langkah ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai maka dari itu dalam penelitian ini penelitian menggunkan metode kualitatif.

Menurut Sugiono (2013:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postposivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawanya adalah eksprimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi ( gabungan), analisis dan bersifat induktif /kualitatif, dah hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi. Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena penelitian mengambarkan bagaimana usaha peneliti dalam upaya meingkatkan kemampuan bahasa anak menggunakan media kartu kata bergambar.

2. Bentuk penelitian

penulis memilih bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas ( PTK ). Menurut Sukardi ( 2016:210 ) mengatakan bahwa,“ penelitian tindakan adalah salah satu kelompok atau seseorang dalam mengorganisai, suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka

dapat diakses orang lain. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk pemecahan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan bahasa dengan menggunkan media pembelalaran pada PAUD cerdas sintang.

Secara garis besar, ada empat komponen penting yang selalu ada disetisiklus dan harus dilakukan secara intensif dan sistematis, yaitu :

a. **perencanaan,** dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terenvana. ini dapat terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.
b. **Pelaksanaan Tindakan,** dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. ini terjadi, jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.
c. **Observasi/pengamatan,** pada penelitian tindakan kelas mempunyai arti pengamatan terhadap treatment yang diberikan kepada tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti.
d. **Reflektif,** langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengajian kembalikan tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. langkah reflektif ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam

kerangka kerja proses, problem, isi ,dan hambatan yang muncul dalam perencanan tindakan strategik.

gambar 4.1 siklus penelitian tindakan berikut:

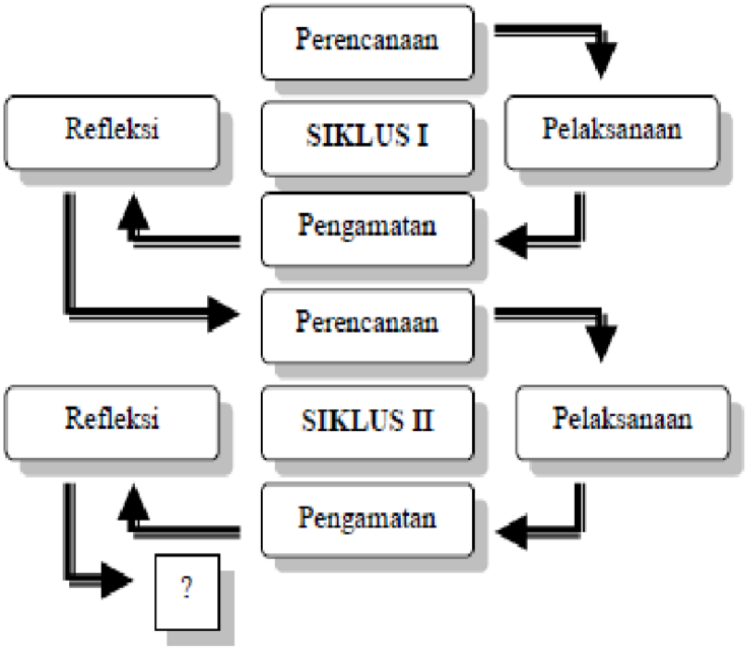


**Gambar 3.1 : model siklus Kemimis dan Mc Taggart**
**( sumber : buku prosedur oleh arikunto . 2013)**

Kempat langkah tersebut merupakan siklus atau putaran, artinya sesudah langkah kempat, lalu kembali ke satu dan seterusnya. meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain, objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Prosedur dan tahap-tahap penelitian tindakan kelas, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

**1. Siklus I**

**a. Tahap perencanaan (*panning )***

1. Melakukan diskusi dengan guru kelas
2. Menyusun perencanaan RPPH
3. Membuat lembar observasi
4. Menyipkan media kartu kata bergambar bertema bintang
5. Membagi kelompok belajar
6. Melaksanakan praktek belajar

**b. Tahap melakukan tindakan ( Action )**

1. Melaksanakan tema sesuai pembelajaran
2. Memberitahukan kepada anak mengenai kegiataan apa yang dilakukan
3. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar kepada anak
4. Menjelaskan bagian dari kartu kata bergambar
5. Memperlihatkan gambar pada anak
6. Guru mengucapkan lafal kartu kata bergambar yang tertara pada kartu kata bergambar, anak diberikan kesempatan untuk meniru lafal gambar
7. Anak diajak untuk mempraktekan menyebut kartu kata bergambar, dengan posisi anak-anak yang masih duduk di bangku masing-masing.

8. Anak mengambil kartu kata bergambar, anak mengamati kartu yang sedang dipegang kemudian anak menyebutkan gambar kartu kata bergambar.

**c. Tahap mengamati (*observas*i )**

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran dikelas berlangsung dengan melihat dan merapakan media kartu kata bergambar dalam upaya (menigkatkan kemampuan bahasa anak).

**d. Tahap Refleksi (*Reflecation)***

Merefleksi proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu kata gambar, kegiatan pembelajaran yang telah peneliti sajikan sudah sesuai dengan indikator perkembangan kemampuan bahasa anak  Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya agar peneliti dapat melaksanakan pembelajaran disiklus II dengan model pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar yang lebih menarik dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak.

2. **Siklus II**

a. Perencanaan tindakan: identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b. Tahap melakukan tindakan: pengembangan program perencaan tindakan pada siklus II.
c. Tahap mengamati observation tindakan : pelaksanaan pada siklus II.
d. Tahap Refleksi tindakan: pengumpulan data pada siklus II. Evaluasi pada siklus II dan seterusnya**.**
e. Kesimpulan dan saran.

C. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di PAUD cerdas sintang Tahun ajaran 2020/2023. sekolah ini berlokasi di kota sintang, kecamatan sintang, kabupaten sintang, provinsi kalimatan barat. PAUD cerdas sintang di dirikan pada tahun 2013 dan kini dipimpin oleh kepada sekolah bernama Erita Agustina, s.Sos,M.Pd dan terdiri 3 guru pengajar.

**D. Data Dan Sumber Data Penelitian**

1. Data Penelitian

Merupakan fakta-fakta tentang objek yang ditemukan peneliti untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam penelitian. Data pelitian data diperole dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data

2. Sumber Data Primer

primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan dapat secara langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk menjadi bahan

analisis. sumber primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau petugas-petugas dari sumber pertamnya. dalam penelitian ini menjadi sumber data primernya adalah kepal sekolah dan guru di kelas serta siswa PAUD cerdas sintang.

3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang akan peneliti ambil saat melakukan penelitian, sumber data tersebut berupa dokumen-dokumen, foto atau pun obrolan orang lain yang berhubungan dengan penelitian . jadi sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen foto dikelas meliputi profil sekolah dan foto PAUD cerdas sintang.

## E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Tenik Pengumpulan Data

Sugiono (2018:224) mengemukan " teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". oleh karena itu itu maka teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

obersevasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara

langsung, bertujuan untuk pengumpulan data tentang aktivitas siswa dalam PBM dan implementasi pembelajaran kooperatif.

2. Teknik wawancara

komunikasi langsung dilakukan untuk melakukan data terhadap respon siswa dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dala suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:114).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tentang letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah struktur organisasin, jumlah siswa, jumlah pengajaran, dan kelengkapan saraba prasarana.

**2. Alat Pengumpulan Data**

alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian digunkan peneliti untuk mengetahui penerapan kartu kata bergambar dalam pembelajaran meningkatkan kekampuan bahasa observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang akan dibuat dalam

bentuk tabel yang ditunjukan bagi guru dalam proses belajar mengajar.

Lembar observasi guru terbagi menjadi dua yaitu lembar pservasi guru siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya. Sedangkan lembar observasi siswa dalam penelitian ini digunakan adalalah *check-list*. *check-list* atau daftar cek adalah observasi yang berisikan daftar semua aspek yang akan diobservasi, lembar observasi siswa terbagi menjadi dua yaitu lembar observasi partisipasi siswa terhadap kemampuan bahasa melalui media kartu kata bergambar yang terbagi menjadua siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya. Rubrik penilaian merupakam alat bantu yang digunkan dalam observasi pada media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa yaitu rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah salah satu bentuk pedoman observasi yang digunkan untuk mdngumpulkan data individu dengan menggolongkan, menilai tingkah laku individu atau situasi dalam tingkatan-tingkatan tertentu. Rubrik penilaian menggunkan kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB).

b. Lembar Wawancara

wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam bentuk Tanya jawab yang sudah disusun sebelumnya. Wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan

untuk guru mengenai pembelajaran media kartu kata bergambar dalam upaya meningkatan kemampuan bahasa anak. Fungsi wawancara ini adalah memperkuat data yang tersirat dalam penelitian.

c. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai perlengkapan pengumpulan data. Lembar dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data siswa
2. Nilai-nilai siswa
3. Gambar (foto)
4. RPPH

Tenik dokumentasi ini dipergunakan untuk memperkuat data-data penelitian secara akurat dan terpercaya, sehingga penelitian ini benar-benar terjadi di lapangan berdasarkan fakta yang ada.

## F. Keabsaha Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh data valid dan data dipecaya semua pihak. Ketikan menetapkan keabsahan data data yang diperlukan teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan datanya. Data dalam penelitian ini melalui triangulasi.

Menurut Sugiyono( 2015:83), trigulasi diartika sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumbet data yang telah ada.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama melakukan penelitian di lapangan, Tenik analisis data merupakan proses mengantur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu kategori dari suatu urutan dasar terdapat 3 kegiatan dalam tenik menganalisis data yaitu sebagai berikut:

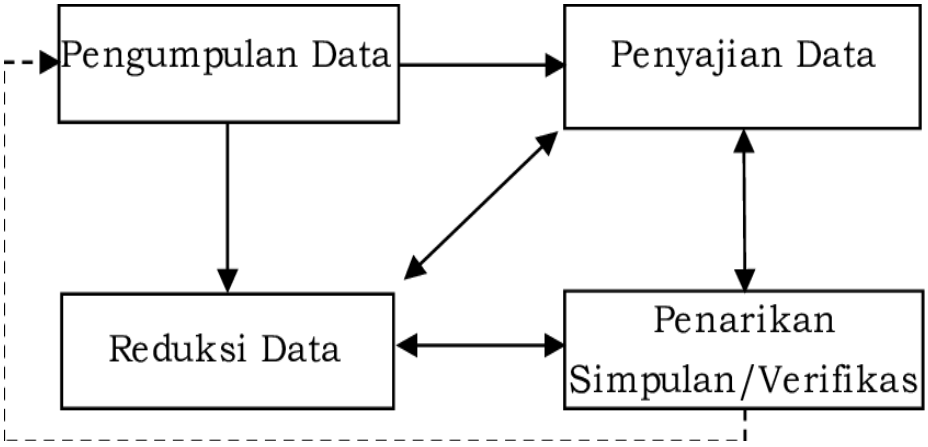


**Gambar 3.2 : komponen analisis data*( interactive model)*model Miles and Huberman ( Sugiyono, 2015: 347)**

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan skala penilaian pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya di olah sesuai dengan kebutahan yang diperlukan sesuai kebutuhan yang diperlakukan sebagai pendukung.

2. Redukasi data ( *data Reducation* )

Proses analisis dapat dimulai dengan mengumpulkan dan menelah data dari berbagai sumber. setelah ditelah dilakukan dengan membuat rangkuman atau mereduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar dari catatan-catatan yang dikumpulkan saat di lapangan. jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari redukdsi data adalah merangkum data agar lebih spesifik dan menjadi data pokok guna untuk penelitian yang dilakukan.

3. Penyajian data

Langkah selajutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data, penyajian data kali ini dimaksudkan untuk membuat pola yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. dalam penelitian kali ini penelitian menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menguraikan data dengan tesk sehingga mudah dipahami.

Analisa persentase dapat menggunakan rumus yaitu:

1. Analisis Lembar Observasi

Analisis lembar observasi dilakukan dengan langkah-langkah mengumpulkan hasil observasi dari observer. Mengolah data-data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan rumus presentasi berikut:

$DP = \frac{n}{\mathrm{N}} \times 100\%$

Keterangan:

*DP*= Deskriptif persentase (%)

*n* = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

*N*= Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

| **Interval peresentase Tingkat pengusaan** | **Kategori nilai** | **Keterangan** |
|---|---|---|
| 86-100 | A | Baik sekali |
| 76-85 | B | Baik |
| 56-75 | C | Cukup |
| 10-55 | D | Kurang |

Nurgiyantoroo, Ardianto (2019:155)

2. Analisis Keberhasilan kemampuan bahasa

Untuk mengetahui keberhasilan kemampuan bahasa anak, rumus persentase penilaian meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam mengenalkan gambar, hurupt:

$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

P = Angka Persentase

F = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

N = frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

Untuk mencari nilai akhir siswa menggunakan rumus sederhana:

$$nilai\ siswa = \frac{\text{skor yang didapat siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Analisis Keberhasilan kemampuan bahasa

| Katergori | skor | Persentase |
|---|---|---|
| Belum Berkembang (BB) | 1 | 0%-40% |
| Mulai Berkembang | 2 | 41%-55% |
| Berkembang Sesuai Harapan | 3 | 56%-78% |
| Berkembang Sangat Baik | 4 | 76%-100% |

4. Kesimpulan & verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga yaitu kesimpulan dan verifikasi. setelah mereduksi data, merangkum dalam bentuk narasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari narasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari narasi yang dipaparan maka akan menghasilkan data yang valid sebagai hasil dari penelitian. Hasil observasi dianalisa dengan menggunakan peningkatan persentase.